

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

SMP NEGERI 2 KLATEN
Jl. Pemuda Selatan No. 4 Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah

*Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

*Dosen Pembimbing :
Sritanto, M.Pd*



**Disusun Oleh :
Elizabeth Ita Apulina Ginting
NIM. 11208244024**

**PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten:

Nama : Elizabeth Ita Apulina Ginting
NIM : 11208244024
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : FBS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten dari tanggal 14 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2014

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Pelajaran Seni Budaya
SMP Negeri 2 Klaten

Sritanto, M.Pd
NIP. 196309 171989 031 003

Hj. Tris Tantini, S.Pd
NIP. 196305 071984 032 010

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Klaten,

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Klaten,

Dra. Woro Subaningsih, M.Si
NIP. 195812 111983 022 003

Dra. Endang Sri Rejeki
NIP. 196103 241988 032 004

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Tuhan Yesus yang telah melimpahkan berkah kekuatan, kesabaran, daya juang dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis telah sampai pada penghujung kegiatan PPL tahun 2014 serta mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dari tanggal 14 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rokhmat Wahab, Phd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa KKN-PPL.
4. Bapak Sritanto, M. Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Ibu Dra. Woro Subaningsih, M.Si, selaku Kepala SMP Negeri 2 Klaten.
6. Ibu Dra. Endang Sri Rejeki selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Klaten.
7. Ibu Hj. Tris Tantini, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 2 Klaten, yang telah memberikan bimbingan dan kepercayaan kepada penulis.
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 2 Klaten.
9. Rekan mahasiswa PPL Pendidikan Seni Musik, Maria Ima Triasthy atas motivasi dan kerjasamanya selama ini.
10. Papa, Mama, dan adik-adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan kepada kami.
11. Teman – teman mahasiswa PPL UNY yang telah menjadi motivator sekaligus keluarga.
12. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Klaten yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Sekali lagi kami haturkan banyak terimakasih kepada segenap jajaran SMP Negeri 2 Klaten yang selama kegiatan PPL ini telah menerima kami dan memperlakukan kami dengan sangat baik, memperlakukan kami dengan kebaikan

yang mungkin tidak akan kami terima jika kami berada ditempat lain. Terimakasih kepada bapak ibu guru yang telah menjadi contoh nyata bagi kami, tentang potret kehidupan sang pembawa peradaban, tiada yang dapat kami balas atas semua kebaikan melainkan dengan ucapan terimakasih dan doa.

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten dan semua pembaca.

Klaten, September 2014

Penulis

Elizabeth Ita Apulina Ginting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis situasi.....2

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....9

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN12

 A. Persiapan.....12

 B. Pelaksanaan23

 C. Analisis Hasil dan Refleksi31

BAB III PENUTUP34

 A. Kesimpulan.....34

 B. Saran.....34

LAMPIRAN.....36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Observasi

Lampiran 2 : Matriks Program Kerja

Lampiran 3 : Laporan Harian

Lampiran 4 : Rekapitulasi Dana

Lampiran 5 : Surat-Surat

Lampiran 6 : Foto Kegiatan

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Elizabeth Ita Apulina Ginting
11208244024

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian kegiatan KKN PPL yang diselenggarakan oleh UNY sebagai langkah untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Disamping itu, agar praktikan semakin mendalami perannya sebagai calon pendidik (guru). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengaplikasikan teori-teori berhubungan dengan kependidikan yang selama ini dipelajari di kampus untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas secara nyata. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk melatih kesiapan mental praktikan dalam mengelola kelas, dan dalam pembelajaran, agar praktikan memiliki bekal dan kesiapan yang mandiri di kemudian hari sebagai seorang pendidik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 14 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMP Negeri 2 Klaten.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten, praktikan PPL mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Jumlah jam sebanyak 3 jam pelajaran per kelas setiap minggunya. Banyak hal yang didapat dari PPL di SMP Negeri 2 Klaten, terutama memberikan pengalaman kepada praktikan dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang antara UNY dengan SMP Negeri 2 Klaten.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian program KKN-PPL yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi praktikan yang mencakup tugas / keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, praktikan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi praktikan, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar praktikan mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga praktikan memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan / pengajar yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMP Negeri 2 Klaten.

Sebelum pelaksanaan PPL praktikan melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada praktikan melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar paraktikan mampu mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga praktikan mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Klaten sebagai tempat praktikan melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Klaten, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan.

Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Unggul dalam prestasi, mampu bersaing di era Global dan terpuji dalam budi pekerti.”

b. Misi :

- a. Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.
- b. Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten

3. Kondisi Fisik

a. Nama Instansi

SMP Negeri 2 Klaten

b. Alamat

SMP Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

c. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Klaten berdiri diatas tanah seluas 2.040 m² di Jalan Pemuda Selatan dan Jalan Menjangan No.2 seluas 1.579 m².

d. Fasilitas, KBM, Media

Gedung SMP N 2 Klaten terdiri dari 22 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, CCTV dll.

e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

f. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP N 2 Klaten yaitu 1 laboratorium IPA, 1 ruang laboratorim TIK, 1 ruang laboratorium komputer, dan 1 ruang laboratorium multimedia. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan beberapa peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Laboratorium IPA digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik dalam kegiatan praktikum, namun karena keterbatasan ruangan, terkadang ruangan laboratorium ini dipakai untuk rapat kegiatan sekolah. Kemudian untuk Laboratorium Komputer I digunakan untuk pembelajaran TIK. Sedangkan Laboratorium Komputer II, dilengkapi koneksi internet sehingga semua guru mata pelajaran dapat menggunakan ruangan ini untuk kegiatan belajar mengajar secara *on line*. Pada dasarnya, semua administrasi pada masing-masing laboratorium sudah terorganisir dengan baik, namun ada beberapa kelengkapan laboratorium yang perlu ditambahkan seperti bagan struktur organisasi, dan papan tata tertib laboratorium. Selain itu, penataan Laboratorium IPA yang perlu untuk ditata kembali untuk mengantisipasi peralatan Lab agar tetap dapat digunakan dengan baik.

g. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah ini menempati sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Terdapat dua Ruang UKS di Gedung Pusat, yaitu satu ruangan digunakan untuk putra dan satu ruangan digunakan untuk putri. Begitu juga untuk Gedung 2 (Pondok) terdapat dua Ruang UKS, satu ruangan digunakan putri dan satu ruangan digunakan untuk putra. Ruang UKS ini hanya digunakan untuk warga sekolah yang sedang sakit.

h. Mushola

Mushola sekolah berjumlah dua. Di pondok terletak di sebelah kantin sedangkan di pusat terletak di sebelah *pantry* yang berfungsi sebagai tempat ibadah untuk seluruh warga SMP Negeri 2 Klaten yang beragama Islam serta sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerohanian Islam untuk peserta didik maupun guru.

i. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi diperlukan adanya penambahan luas ruangan tersebut. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih jiwa kewirausahaan peserta didik. Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat peserta didik mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapatkan di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh guru ekonomi dan peserta didik diberi tanggung jawab untuk menjalankannya. Peserta didik menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

j. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Klaten terdiri dari 2 bilik. Bilik pertama digunakan untuk penjaga perpustakaan dan buku-buku yang berjenis khusus, sedangkan ruang kedua adalah ruangan untuk peminjaman rak buku yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan dapat dikatakan baik.

4. Kondisi Non Fisik

A. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Klaten adalah 35 orang PNS dan 6 orang GTT dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Klaten mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Negeri 2 Klaten dahulu merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

B. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 2 Klaten sudah sangat mencukupi, yaitu terdiri atas 13 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 9 orang karyawan yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha), 2 penjaga sekolah, 1 orang bertugas sebagai penjaga malam sekolah, dan 1 orang bertugas sebagai keamanan di sekolah.

C. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 2 Klaten dikelola oleh sebagian peserta didik yang aktif dan dibina langsung oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan Humas. Pengurus OSIS

dijabat oleh peserta didik kelas VII dan VIII, sementara peserta didik kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 KLATEN dibedakan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu Kepramukaan, Karate dan Silat. Sedangkan Ekstrakurikuler pilihan yaitu PKS, PMR, Vocal Group, Qoriah, Paskibraka, Karate, English Club, Basket, Pramuka, Futsal, dan Renang. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah terjadwal. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai.

5. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana praktikan akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar praktikan dapat:

- 1) Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- 2) Mengedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah *Micro Teaching* di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga.
- 3) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Jika hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing *Micro Teaching*, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Selain hal diatas observasi juga bertujuan agar praktikan memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar praktikan mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang pengajar (guru) untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini praktikan harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.

5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
6. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
7. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
8. Penggunaan media dan metode pembelajar.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing praktikan PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Praktikan melakukan observasi pada hari Jumat tanggal 9 Mei 2014 dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII G dan VII H.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar lagi.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar praktikan mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013.	Pembelajaran di kelas sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Klaten mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan SK dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KD yang

		sesuai dengan kurikulum Seni Budaya yang disusun dalam lembar kerja guru.
	3 Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang digunakan sudah sesuai standar kurikulum 2013 yaitu terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik, menanyakan keadaan peserta didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan peserta didik.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan konsep menceritakan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan/sedang diajarkan. Hal ini digunakan untuk menemukan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia. Namun terkadang digunakan juga Bahasa Jawa (sehari-hari) guna memudahkan peserta didik mengerti apa yang disampaikan oleh guru.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah bagus.
	6. Gerak	Guru sudah bisa menguasai peserta didik, dalam pembelajaran guru berjalan-jalan berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru melakukan pendekatan dengan setiap peserta didik yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti peserta didik. Selain itu guru juga

		nenunjuk peserta didik yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran untuk ditanya kembali apa yang sedang diterangkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat fokus kembali terhadap pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Peserta didik diminta untuk mengacungkan tangan jika belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua peserta didik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menegur peserta didik yang kurang tertib selama kegiatan belajar mengajar KBM . Guru juga dapat menguasai semua peserta didik dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
	10. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya dipakai oleh guru adalah papan tulis, power point, dan audio. Selain itu, di sekolah yang bersangkutan sudah disediakan media komputer secara online sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses situs-situs keilmuan Seni Budaya dan Guru sangat memaksimalkan fungsi komputer tersebut.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan (tanya jawab) yang berkaitan dengan materi tersebut yang sudah ada di dalam buku paket.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau mereview ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik. Selain itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik baik laki-laki dan perempuan yang kurang termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan guru. • Masih ada peserta didik yang sibuk sendiri dengan pekerjaannya sehingga kurang dapat fokus terhadap pelajaran.

		<ul style="list-style-type: none">• Sebagian peserta didik juga ada yang masih berbicara sendiri dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi.• Dalam keaktifan, beberapa peserta didik menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun masih secara klasikal karena peserta didik belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	<p>Secara umum peserta didik sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun praktikan selalu bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada peserta didik.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan guru.2. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, peserta didik mengawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya. Persiapan mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada praktikan untuk mengajarkan kepada peserta didik perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan PPL baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep keilmuan Seni Budaya. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, praktikan mendapatkan

masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas, seorang calon guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik bersama guru terkait materi yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMP Negeri 2 Klaten.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3) Penguasaan materi

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada peserta didik. Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti sumber-sumber dari internet. Praktikan juga harus menguasai materi secara matang sesuai dengan yang telah diterimanya selama perkuliahan. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang

digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

5) **Instrumen**

Untuk menilai seberapa jauh pemahaman peserta didik, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa latihan dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang sekiranya dibutuhkan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan berbagi pihak dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh persiapan yang harus dilakukan praktikan baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan dalam mengajar. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

b. Persiapan di Kampus

1) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Selama dalam kegiatan perkuliahan, praktikan dibekali mata kuliah yang merupakan murni praktek mengajar di dalam kelas yakni kegiatan *micro teaching*. Secara umum, *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah ataupun lembaga pendidikan dalam program PPL. Pemberian bekal kepada praktikan PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk *micro teaching* dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi praktikan (calon pengajar) yang akan melaksanakan PPL.

Pada dasarnya *micro teaching* merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga praktikan sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Micro Teaching merupakan mata kuliah yang harus ditempuh sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah *micro teaching* ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar turun ke lapangan. Mata kuliah

Micro Teaching ini ditempuh oleh praktikan selama satu semester perkuliahan pada semester VI sebelum pelaksanaan kegiatan PPL berlangsung.

Secara umum, *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, *Micro Teaching* bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Micro Teaching dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing dari bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing mahasiswa. *Micro Teaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dalam upaya aktualisasi kompetensi dasar mengajar.

Praktek yang dilakukan dalam mikro dilakukan dalam skala kecil, yaitu dilakukan dengan jalan menyederhanakan komponen-komponen dalam ruang lingkup pembelajaran yang ada, sehingga calon guru dapat menguasai satu per satu ketrampilan mengajar dalam situasi mengajar yang disederhanakan itu. Pengajaran mikro juga dapat diartikan sebagai cara untuk belajar mengajar, karena dalam pengajaran mikro ini calon guru dilatih untuk dapat melaksanakan pengajaran.

Micro Teaching dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi peserta didik. Pengajaran mikro adalah pengajaran yang sebenarnya. Calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. *Micro Teaching* pada hakekatnya juga merupakan belajar yang sebenarnya, dimana calon guru akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran. Sedangkan teman yang jadi peserta didik akan dapat merasakan bagaimana proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat mengoreksinya.

Bimbingan *micro teaching* dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro

ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar hingga akhir semester VI.

2) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama keidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum praktikan terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua praktikan yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL di setiap program studi.

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan praktikan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana praktikan akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar praktikan dapat:

- 1) Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.

- 2) Mengedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga.
- 3) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Jika hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing *micro teaching*, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Selain hal diatas observasi juga bertujuan agar praktikan memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar praktikan mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini praktikan harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

11. Cara membuka pelajaran.
12. Memberi apersepsi dalam mengajar.
13. Penyajian materi.
14. Teknik bertanya.
15. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
16. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
17. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
18. Penggunaan media dan metode pembelajar.
19. Penggunaan alokasi waktu.
20. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Praktikan melakukan observasi pada hari Jumat tanggal 9 Mei 2014 dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII G dan VII H.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 9) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.

- 10) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 11) Teknik evaluasi.
- 12) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 13) Alat dan media pembelajaran.
- 14) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- 15) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar praktikan mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 16) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	2. Kurikulum	Kelas VII sudah menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Klaten mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan SK dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KD yang sesuai dengan kurikulum Seni Budaya yang disusun dalam lembar kerja guru.
	3 Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang digunakan sudah sesuai standar kurikulum 2013 yaitu terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik, menanyakan keadaan

		peserta didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan peserta didik.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan konsep menceritakan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan/sedang diajarkan. Hal ini digunakan untuk menemukan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia. Namun terkadang digunakan juga Bahasa Jawa (sehari-hari) guna memudahkan peserta didik mengerti apa yang disampaikan oleh guru.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah bagus.
	6. Gerak	Guru sudah bisa menguasai peserta didik, dalam pembelajaran guru berjalan-jalan berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru melakukan pendekatan dengan setiap peserta didik yang kurang mengerti

		dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti peserta didik. Selain itu guru biasanya menunjuk peserta didik yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran untuk maju atau mengerjakan soal supaya peserta didik dapat fokus kembali terhadap pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Peserta didik diminta untuk mengacungkan tangan jika belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur peserta didik yang kurang tertib selama kegiatan belajar mengajar KBM . Guru juga dapat menguasai semua peserta didik dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
	10. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya dipakai oleh guru adalah papan tulis, power point, dan audio. Selain itu, di sekolah yang bersangkutan sudah disediakan media komputer secara online sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses situs-situs keilmuan Seni Budaya dan Guru sangat memaksimalkan fungsi komputer tersebut.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan (tanya jawab) yang berkaitan dengan materi tersebut yang sudah ada di dalam buku paket.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan

		mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau mereview ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik. Selain itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik baik laki-laki dan perempuan yang kurang termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan guru. • Masih ada peserta didik yang sibuk sendiri dengan pekerjaannya sehingga kurang dapat fokus terhadap pelajaran. • Dalam keaktifan, beberapa peserta didik menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun masih secara klasikal karena peserta didik belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. • Pada saat pergantian pelajaran atau pelajaran akan dimulai, beberapa peserta didik ada yang masih terlambat untuk masuk ke kelas.
	3. Perilaku peserta didik di luar kelas	Secara umum peserta didik sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun praktikan selalu bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada peserta

	<p>didik.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <p>3. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan guru.</p> <p>4. Setiap pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran.</p>
--	--

b. Penerjunan

Penerjun PPL merupakan penerjunan praktikan PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 di SMP Negeri 2 Klaten dengan dihadiri 14 praktikan PPL.

d. Persiapan Mengajar

Tahap berikutnya dalam serangkaian persiapan PPL adalah melakukan persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Melalui persiapan yang matang, praktikan diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya. Persiapan mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada praktikan untuk mengajarkan kepada peserta didik perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep keilmuan Seni Budaya. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, praktikan mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas, seorang calon guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik bersama guru terkait materi yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMP Negeri 2 Klaten.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3) Penguasaan materi

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada peserta didik. Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, dan sumber-sumber dari internet. Praktikan juga harus menguasai materi secara matang sesuai dengan yang telah diterimanya selama perkuliahan. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses

pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan materi yang akan disampaikan.

5) Instrumen

Untuk menilai seberapa jauh kepahaman peserta didik, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa latihan dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

e. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Pembimbingan PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing PPL kepada praktikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL dan kemudian didiskusikan untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas selama kegiatan PPL berlangsung.

2. Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Serangkaian pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan mulai dari bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru bidang studi Seni Budaya di SMP Negeri 2 Klaten, Dosen Pembimbing PPL yang merupakan Dosen Pengampu mata kuliah Praktek Pengajaran Mikro. Diskusi juga dilakukan dengan teman sejawat untuk menjalin kerjasama, menggali dan mengembangkan potensi khayalak sasaran untuk mengatasi permasalahan.

Berdasarkan konsultasi awal dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Seni Budaya, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar delapan kelas yaitu kelas VIII A sampai dengan kelas VIII H. Mata pelajaran yang harus diajarkan dalam kelas berupa Seni Musik, karena sistem pengajaran mata Pelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Klaten meliputi Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari. Untuk alokasi yang diberikan perminggu adalah 3 jam pelajaran.

Praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar

terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi Seni Musik mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan	Media
1	Kamis / 17 Juli 2014	07.30 - 12.00	VIII B, VIII C, VIII E, VIII G	Observasi kelas pemberian tugas untuk presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
2.	Jumat / 18 Juli 2014	07.30 – 11.55	VIII H, VIII A, VIII B	Observasi kelas pemberian tugas untuk presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
3.	Sabtu / 19 Juli 2014	07.30 – 11.00	IX B, VIII C, IX C, IX A	Observasi kelas pemberian tugas untuk presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
4.	Senin / 4 Agustus 2014	07.40– 09.00, 09.55- 11.15	VIII B, VIII E	Presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Power Point -Buku Paket

5.	Selasa / 5 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII C, VIII D, VIII E	Presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Power Point -Buku Paket
6.	Rabu / 6 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII B, VIII F, VIII G	Presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Power Point -Buku Paket
7.	Kamis / 7 Agustus 2014	07.00 – 08.20, 09.55 – 11.55	VIII H, VIII A	Presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Power Point -Buku Paket
8.	Jumat/ 8 Agustus 2014	07.00 – 07.40	VIII H	Presentasi materi Seni Budaya.	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Power Point -Buku Paket
9.	Senin / 11 Agustus 2014	07.40– 09.00, 09.55- 11.15	VIII B, VIII E	Mengajar materi Unsur-Unsur Musik (<i>team teaching</i>)	Diskusi Tanya Jawab	-Power Point - Buku Paket
10 .	Selasa / 12 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII C, VIII D, VIII E	Mengajar materi Unsur-Unsur Musik (<i>team teaching</i>)	Diskusi Tanya Jawab	-Power Point - Buku Paket
11 .	Rabu/ 13 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII B, VIII F, VIII G	Mengajar materi Unsur-Unsur Musik (<i>team teaching</i>)	Diskusi Tanya Jawab	-Power Point - Buku Paket
12 .	Kamis/ 14 Agustus	07.00 – 08.20,	VIII H,	Mengajar materi Unsur-Unsur Musik	Diskusi Tanya Jawab	-Power

	2014	09.55 – 11.55	VIII A	(<i>team teaching</i>)		Point - Buku Paket
13 .	Jumat/ 15 Agustus 2014	07.00 – 07.40	VIII H	Mengajar materi Unsur-Unsur Musik (<i>team teaching</i>)	Diskusi Tanya Jawab	-Power Point - Buku Paket
14 .	Senin / 18 Agustus 2014	07.40– 09.00, 09.55- 11.15	VIII B, VIII E	Mengajar materi Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
15 .	Selasa / 19 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII C, VIII D, VIII E	Mengajar materi Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
16 .	Rabu / 20 Agustus 2014	07.00 – 11.55	VIII B, VIII F, VIII G	Mengajar materi Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
17 .	Kamis / 21 Agustus 2014	07.00 – 08.20, 09.55 – 11.55	VIII H, VIII A	Mengajar materi Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
18 .	Jumat / 22 Agustus 2014	07.00 – 07.40	VIII H	Mengajar materi Gaya dan Bernyanyi Lagu Daerah (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket
19 .	Selasa / 26	07.00 – 14.15	VIII C,	Mengajar materi Musik Ansambel	Demonstrasi Diskusi	-Video -Buku Paket

	Agustus 2014		VIII D, VIII E	Sederhana (<i>team teaching</i>)	Tanya Jawab	-Alat Musik
20 .	Rabu / 27 Agustus 2014	07.00 – 09.00	VIII H	Mengajar materi Musik Ansambel Sederhana (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
21 .	Rabu/ 27 Agustus	10.35 – 13.15	VIII F	Mengajar materi Musik Ansambel Sederhana (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
22 .	Kamis / 28 Agustus 2014	11.15 – 14.15	VIII G	Mengajar materi Musik Ansambel Sederhana (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
23 .	Senin / 1 September 2014	09.00– 14.15	VIII A, VIII B	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
24 .	Selasa / 2 September 2014	07.00 – 14.15	VIII C, VIII D, VIII E	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
25 .	Rabu / 3 September 2014	07.00 – 09.00	VIII H	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
26 .	Rabu/ 3 September 2014	10.35 – 13. 15	VIII F	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
27 .	Kamis / 4 September 2014	11.15 – 14.15	VIII G	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik

28 .	Senin / 8 September 2014	09.00– 14.15	VIII A, VIII B	Mengajar materi Musik Ansambel Campuran (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
29 .	Selasa / 9 September 2014	07.00 – 14.15	VIII C, VIII D, VIII E	Mengajar materi Teknik Bermain Musik Tradisional (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
30 .	Rabu / 10 September 2014	07.00 – 09.00	VIII H	Mengajar materi Teknik Bermain Musik Tradisional (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
31 .	Rabu/ 11 September 2014	10.35 – 13. 15	VIII F	Mengajar materi Teknik Bermain Musik Tradisional (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
32 .	Kamis / 12 September 2014	11.15 – 14.15	VIII G	Mengajar materi Teknik Bermain Musik Tradisional (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik
33 .	Senin/ 15 September 2014	09.00– 11.15	VIII A, VIII B	Mengajar materi Teknik Bermain Musik Tradisional (<i>team teaching</i>)	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	-Video -Buku Paket -Alat Musik

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar sebagai panduan dalam mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, media pembelajaran serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka dilakukanlah revisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Praktek mengajar yang dilakukan adalah praktek mengajar pokok. Praktek mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing sebelumnya. Dalam praktek mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Klaten, yaitu Ibu Hj. Tris Tantini, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui yakni setiap selesai mengajar pada jam sela-sela pelajaran.

Bimbingan yang diberikan guru pembimbing bagi praktikan sangatlah membangun. Karena sebagai praktikan, tentunya masih banyak kekurangan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagai guru yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar, maka kritikan dan masukan guru dalam membimbing sangat membantu bagi praktikan untuk mengajar dengan lebih baik lagi. Guru pembimbing selalu memberikan masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya pratikan dapat lebih baik dalam megajar baik dari segi persiapan mengajar maupun pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Selain melakukan bimbingan, guru pembimbing juga melakukan pendampingan di dalam kelas, pada saat praktikan sedang melangsungkan praktek mengajar. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada praktikan, guru juga memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental peserta didik. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada peserta didik dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya menanyakan kepada peserta

didik bagaimana kabarnya hari itu, dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk pada hari itu.

- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Apersepsi dapat juga mengajak peserta didik untuk mengingat materi yang dilakukan pada hari sebelumnya ataupun jika ada, maka dapat juga mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang ada sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada peserta didik. Materi yang diajarkan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni praktikan pada saat kegiatan perkuliahan secara matang.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi, agar peserta didik lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode demonstrasi.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menambah motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas berupa Media dengan Video, Power Point, dan alat musik.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Praktikan harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat

memacu peserta didik untuk tertarik terlibat dan menjadi aktif, serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan.
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan review materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

3. Analisis Hasil dan refleksi

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Jumlah jam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran yang telah disepakati di SMP Negeri 2 Klaten untuk setiap minggunya adalah 3 jam dengan terbagi menjadi 1 pertemuan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah :

- i. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- ii. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- iii. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- iv. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- v. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- vi. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

- vii. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

1) Sulitnya mengkondisikan peserta didik

Saat melakukan diskusi, peserta didik cenderung pasif dan terkadang ramai.

Solusi: Praktikan lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi peserta didik yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga peserta didik tersebut tidak ramai lagi.

2) Perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik yang heterogen di setiap kelas.

Solusi: Praktikan lebih aktif lagi dalam menyampaikan materi dan tidak terlalu cepat, dengan intonasi yang jelas, dan dapat menyederhanakan kata-kata yang digunakan seperti memilih kata yang lebih familiar oleh peserta didik agar peserta didik menjadi lebih paham. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman peserta didik juga dapat dilakukan.

3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan membuat gaduh di kelas.

Solusi: Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

- 4) Kurangnya pemahaman praktikan tentang karakter masing-masing peserta didik.

Solusi: Diperlukan kepekaan yang tinggi untuk mengerti karakteristik peserta didik secara umum saja.

- 5) Kurangnya alokasi waktu yang diperlukan, sehingga praktikan kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk menyampaikan materi

Solusi: Perlu adanya pengorganisasian waktu dengan baik, dengan disesuaikan berdasarkan seberapa banyak materi yang disampaikan

c. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan dalam hal ini di SMP Negeri 2 Klaten, praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan PPL tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi peserta didik dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di sekolah.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami. Contohnya, saat penilaian materi Unsur-Unsur Musik, peserta didik mendapatkan nilai dibawah SKM. Hal ini dikarenakan saat menjelaskan materi tersebut, ada materi yang terlewatkan oleh praktikan, dan peserta didik kurang aktif untuk bertanya. Akan tetapi, semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing.

Tujuan dari masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Dapat mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran agar kondusif.
- c. Pengorganisasian waktu lebih baik lagi agar materi dapat tersampaikan semua.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan serangkaian dengan kegiatan KKN yang wajib dilaksanakan oleh praktikan kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Pihak Praktikan

- 1) Sebaiknya praktikan harus mempersiapkan materi atau media pembelajaran jauh hari sebelum PPL dimulai sehingga pada saat praktek mengajar dimulai praktikan dengan cepat menerapkan apa yang sudah disiapkan sebelumnya.
- 2) Praktikan juga disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan.
- 3) Hendaknya praktikan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

- 4) Praktikan harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Pihak SMP Negeri 2 Klaten

- 1) Meningkatkan penggunaan media pembelajaran agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
- 2) Menjaga mutu sekolah untuk terus bersaing agar tetap bertahan menjadi sekolah unggulan.

c. Pihak LPPMP

- 1) Pemberian informasi mengenai jadwal penerjunan, pelaksanaan, dan penarikan jadwal baik di masyarakat maupun di sekolah sebaiknya diinfokan dengan lebih jelas lagi.
- 2) Pemberian info mengenai sistematika, lampiran yang disertakan dan jumlah laporan KKN maupun PPL diinfokan lebih jelas kembali,
- 3) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat KKN-PPL sehingga kesimpulan dan tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 4) LPPMP perlu meningkatkan monitoring terhadap mahasiswa agar segala kegiatan yang ditugaskan LPPMP dapat terkontrol dengan baik selain oleh DPL yang bersangkutan.
- 5) Pemantauan perlu dilakukan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak dosen pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan.